

KEMAMPUAN MENULIS SURAT RESMI SISWA KELAS V SD NEGERI GAROT ACEH BESAR

Febri Andira, Adnan, M. Yamin

Andirafebri@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Kemampuan Menulis Surat Resmi Siswa Kelas V SD Negeri Garot Aceh Besar”. Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat kemampuan menulis surat resmi siswa kelas V SD Negeri Garot Aceh Besar. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan menulis surat resmi siswa kelas V SD Negeri Garot Aceh Besar. Jenis penelitian ini digolongkan dalam penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas V SD Negeri Garot Aceh Besar yang berjumlah 66, dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VB SD Negeri Garot Aceh Besar tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 32 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari, nilai yang didapat dari tes inilah diambil sebagai data dan diolah dengan menggunakan rumus menghitung rata-rata $M = \frac{\sum f_k}{n}$. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai (86 – 100) dengan kategori sangat mampu sebanyak 23 orang siswa (71,87%), siswa yang memperoleh nilai (76 – 85) dengan kategori mampu sebanyak 6 orang (18,75%), siswa yang memperoleh nilai (66 – 75) dengan kategori cukup mampu sebanyak 2 orang (6,25%), siswa yang memperoleh nilai (51 – 65) dengan kategori kurang mampu sebanyak 1 orang (3,12%), dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai 50 kebawah dengan kategori tidak mampu. Nilai rata-rata kemampuan siswa kelas V SD Negeri Garot Aceh Besar adalah 88,86. Berdasarkan klasifikasi nilai diatas, maka nilai rata-rata siswa berada pada kategori sangat mampu. Dengan demikian, siswa kelas V SD Negeri Garot Aceh Besar telah memiliki kemampuan yang sangat mampu dalam menulis surat resmi.

Kata kunci : *surat resmi*, dan *menulis*

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan penyediaan sistem lingkungan yang melibatkan proses belajar mengajar pada individu maupun kelompok menurut undang-undang sistem pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 menyatakan bahwa

“pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir, kemampuan berpikir siswa, serta meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran..

Menulis adalah kegiatan menuangkan perasaan, gagasan, ide, atau pendapat secara tertulis yang ditujukan untuk orang lain dengan memperhatikan kaidah kebahasaan secara tidak langsung. Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa perlu mendapat perhatian dalam pembelajaran di sekolah. Keterampilan menulis termasuk menulis surat resmi akan memberikan jalan bagi siswa untuk memecahkan masalah ketika terjun di lapangan atau masyarakat. Belajar menulis surat dapat menghantarkan seseorang dalam menulis dan mengungkapkan sesuatu dengan baik dan benar. Namun, kebanyakan orang beranggapan menulis surat adalah pekerjaan yang jauh dari kata istimewa dan kegiatan yang membosankan (Thobroni 2008:24). Padahal, jika dilihat langsung di lapangan beberapa siswa masih belum menguasai keterampilan menulis surat secara optimal. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan mereka tentang bagaimana cara menulis surat dengan baik dan benar masih kurang.

Surat merupakan suatu sarana komunikasi tertulis untuk menyampaikan informasi, pernyataan, atau pesan kepada pihak lain yang mempunyai keperluan kegiatan dengan bentuk tertentu. Dengan demikian, surat membawa informasi, pernyataan, atau pesan yang diharapkan informasi itu akan tersampaikan kepada pihak yang dituju oleh penulis surat. Setiawan, dkk (2009:11).

Kedudukan surat dalam sebuah organisasi maupun instansi pemerintah (negeri) sebagai bukti dalam menjalankan suatu kegiatan. Meskipun pada zaman ini, perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat, namun surat tetap digunakan sebagai alat komunikasi tertulis yang efektif dan efisien.

Mengingat pentingnya surat dalam kegiatan berkomunikasi, khususnya surat resmi, maka penulisannya perlu mendapatkan perhatian serius, baik dari segi sitematika maupun bahasanya. Bahasa surat harus menggunakan bahasa baku yaitu menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan kaidah EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). Selain itu, penggunaan kalimat efektif pun harus menjadi perhatian agar tidak menimbulkan penafsiran ganda atau kesalahpahaman maksud surat.

Kemampuan memahami cara menulis surat yang benar mutlak diperlukan siswa. Dengan berbekal pengetahuan tentang surat, siswa dapat menyampaikan ide/gagasan kepada orang lain dalam bentuk surat. Surat yang baik selalu dilengkapi dengan bagian-bagian surat dan bahasa, serta penggunaan ejaan yang benar. Menurut Soedjito dan Solchan (2016:38) adapun bagian surat adalah (1) kepala surat, (2) nomor surat, (3) hal/perihal, (4) lampiran, (5) tanggal, (6) alamat, (7) salam pembuka, (8) pendahuluan, (9) isi surat, (10) penutup.

Selanjutnya mengingat pentingnya surat, (Semi, 2008: 1-2) menegaskan surat adalah sarana untuk menyampaikan informasi secara tertulis dari pihak yang satu ke pihak yang lain. Surat sebagai sarana komunikasi tertulis mempunyai keuntungan-keuntungan jika dibandingkan dengan alat-alat komunikasi yang lain. Dengan surat penyampaian informasi jauh lebih murah, terpercaya dan rahasia lebih terjamin.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) kelas V terdapat KD menulis surat undangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan yang diharapkan siswa dapat menulis dengan menggunakan ejaan yang telah disempurnakan. Berdasarkan kurikulum tersebut maka guru sudah sewajarnya memberikan pemahaman cara menulis surat kepada siswa secara benar.

Adapun tujuan berdasarkan pengalaman dan pengamatan di kelas masih banyak terjadi kesalahan dalam menulis surat. Kesalahan yang sering penulis jumpai adalah penggunaan tanda baca, penggunaan bahasa yang kurang tepat dalam tulisan surat siswa. Hal ini terlihat sepertinya mereka sudah terbiasa menulis tanpa memperhatikan hal yang berhubungan dengan surat.

Berdasarkan kenyataan yang disusun di atas, guru perlu memberikan tehnik pembelajaran dalam mengajarkan surat kepada siswa. Selain tehnik pembelajaran, guru juga perlu mempertimbangkan metode yang tepat dalam menyampaikan materi surat.

Sehubungan dengan uraian masalah yang dipaparkan di atas, maka penulis ingin membuat penelitian dengan judul “Kemampuan Menulis Surat Resmi Siswa Kelas V SD Negeri Garot Aceh Besar”.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menulis surat resmi siswa kelas V SD Negeri Garot Aceh Besar.

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis surat resmi siswa kelas V SD Negeri Garot Aceh Besar.

Manfaat yang diharapkan dari penulis adalah bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan khasanah pengetahuan tentang menulis surat resmi, sedangkan untuk sekolah adalah sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru untuk kebenaran penulisan surat resmi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positvisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:14).

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010:3).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai (86 – 100) dengan kategori sangat mampu sebanyak 23 orang siswa (71,87%), siswa yang memperoleh nilai (76 – 85) dengan kategori mampu sebanyak 6 orang (18,75%), siswa yang memperoleh nilai (66 – 75) dengan kategori cukup mampu sebanyak 2 orang (6,25%), siswa yang memperoleh nilai (51 – 65) dengan kategori kurang mampu sebanyak 1 orang (3,12%), dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai 50 kebawah dengan kategori tidak mampu. Nilai rata-rata kemampuan siswa kelas V SD Negeri Garot Aceh Besar adalah 88,86. Berdasarkan klasifikasi nilai diatas, maka nilai rata-rata berada pada kategori sangat mampu. Dengan demikian, siswa kelas V SD Negeri Garot Aceh Besar telah memiliki kemampuan yang sangat mampu dalam menulis surat resmi.

Penelitian ini dilaksanakan pada Sabtu, 15 Oktober 2016 di SD Negeri Garot, Aceh Besar, sesuai dengan tujuan penelitian ini mendeskripsikan tingkat kemampuan menulis surat resmi siswa kelas V SD Negeri Garot Aceh Besar. jadi pembahasan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada kemampuan siswa dalam menulis surat resmi.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru memulai pembelajaran seperti biasa yaitu mengkondisikan kelas sesuaikan dengan yang diharapkan. dalam penyampaian materi guru juga mengkolaborasikan beberapa metode, seperti metode Tanya jawab, Diskusi dan Tutor Sebaya, hal ini harapkan agar siswa lebih aktif dan semangat pada saat proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengolahan data dengan menghitung nilai rata-rata disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai (86 – 100) dengan kategori sangat mampu sebanyak 23 orang siswa (71,87%), siswa yang memperoleh nilai (76 – 85) dengan kategori mampu sebanyak 6 orang (18,75%), siswa yang memperoleh (66 – 75) dengan kategori cukup mampu sebanyak 2 orang (6,25%) ,

siswa yang memperoleh nilai (51 – 65) dengan kategori kurang mampu sebanyak 1 orang (3,12%), dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai 50 kebawah dengan kategori tidak mampu. Nilai rata-rata kemampuan siswa kelas V SD Negeri Garot Aceh Besar adalah 88,86.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, dkk. 1991. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Di akses dari (<http://digilib.unila.ac.id/351/11/BAB%20II.pdf>) pada tanggal 30 agustus 2016.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2004. *Didalam Jurnal Mahmud, Teuku. 2016. Kemampuan Keterampilan Menulis Surat Dinas Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Banda Aceh*. Banda Aceh.
- Rahmi, Hayatun. 2011. *Kemampuan Siswa Kelas VI MIN Tungkop Aceh Besar Menulis Surat Resmi*. Banda Aceh: Skripsi Universitas Syiah Kuala.
- Resmini N, Djuanda D, dan Indihadi D. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Di akses dari (<http://digilib.unila.ac.id/351/11/BAB%20II.pdf>) pada tanggal 30 agustus 2016.
- Robbins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Semi, M. Atar. 2008. *Terampil Menulis Surat*. Bandung: Titian Ilmu.
- Setiawan, O. Djuharie, Suherli dan Teddy Sutandi K. 2009. *Surat-Menyurat Serbaguna Panduan Korespondensi Bahasa Indonesia*. Bandung: CV. Yrama Widia.
- Soedjito. 2010. *Terampil Menulis Surat Resmi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Raya.
- Soedjito dan Solchan TW. 2016. *Surat Menyurat Resmi Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suprpto. 2014. *Penuntun Praktis Surat Menyurat Dinas Resmi Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Tarigan, Henry, Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thobroni, M. 2008. *Obsesi Jadi Penulis Beken!*. Jakarta: Matara.
- Tim penyusun. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP Unsyiah*. Universitas Syiah Kuala.
- Yunus, Suparno. 2011. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.